

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN KELOMPOK
WAITA TANI (STUDI KASUS USAHA DENDENG JANTUNG PISANG DI KORONG KP.
TANGAH KENAGARIAN LURAH AMPALU KAB. PADANG PARIAMAN)**

¹Cici Kumala Sari,* Septria Susanti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech
M.Djamil Djambek Bukittinggi, saricikumlao8@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech
M.Djamil Djambek Bukittinggi, septriasusanti@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of labor and capital on the income of a group of women farmers (case study of the banana blossom jerky business in Korong Kp. Tangah Kenagarian, Head of Ampalu District, Padang Pariaman District). This research is quantitative research, with data analysis techniques using statistical formulas, interview tools, observation and questionnaires. There were 30 respondents and data was collected through distributing questionnaires and documents obtained directly from the head of the women's farmer group. Using saturated samples taken from all members of the women farming group. This study's R-squared value of 59% indicates that capital and labour both influence income at the same time. In other words, 59% of the income-influencing factors are labour and capital. Furthermore, additional factors that were not included in this study account for 41% of the variation. The t test revealed that the women farmers' income was positively and significantly impacted by labour and capital. Government policymakers can utilize this information as a basis for choices about revenue growth, particularly in areas where regional development is a priority.

Keywords: Labor, Capital, Income

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah agar bisa menganalisis pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan kelompok wanita tani (studi kasus usaha dendeng jantung pisang di korong kp. tangah kenagarian lurah ampalu kab. padang pariaman). Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan tekhnik analisis data memakai rumus statistik, alat bantu wawancara, observasi, dan kuesioner. Terdapat 30 responden dan pengambilan data melalui sebaran angket dan dokumen-dokumen yang didapatkan langsung dari ketua kelompok wanita tani. Memakai sampel jenuh di ambil dari seluruh anggota kelompok wanita tani. Nilai R-squared penelitian ini sebesar 59% menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja sama-sama mempengaruhi pendapatan dalam waktu yang bersamaan. Dengan kata lain, 59% faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja dan modal. Selain itu, faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini menyumbang 41% variasi. Uji t menunjukkan bahwa pendapatan perempuan petani dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tenaga kerja dan modal. Penelitian ini bisa di jadikan

referensi oleh pemerintah terkait guna mengambil keputusan dalam hal meningkatkan pendapatan terutama yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah pembangunan daerah.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Modal, Pendapatan

Pendahuluan

Makanan khas daerah ialah suatu identitas dari kelompok masyarakat yang cukup mudah ditemukan serta dikenali. Yang mana makanan khas daerah ini termasuk kedalam jenis usaha mikro kecil menengah (UMKM). Agar usaha mikro dan kecil dapat tumbuh dan berdaya saing di pasar, maka pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangannya. Pendapatan, yang dapat disebut dengan berbagai nama, meliputi pendapatan penjualan, manufaktur, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Hal ini berasal dari operasi normal suatu bisnis. Peningkatan penjualan barang dan jasa merupakan dua pendorong utama laba suatu perusahaan. Untuk meningkatkan pendapatan mereka setiap tahun, bisnis perlu membuat rencana ke depan mengenai kapan mereka akan menghasilkan uang dan bagaimana mereka akan memotong pengeluaran. Kemampuan seseorang dalam bekerja merupakan salah satu komponen utama pendapatannya. Segala sesuatu yang lain dalam proses industri tidak akan ada gunanya tanpa adanya tenaga kerja. Modal ialah faktor utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha, kurangnya modal pada usaha mikro disebabkan karena pada dasarnya usaha mikro merupakan suatu jenis usaha perorangan atau yang bersifat tertutup, yang hanya mengandalkan modal yang dimiliki pemilik usaha cukup terbatas. Modal tidak meningkatkan pendapatan pedagang.

Pasalnya, pendapatan pedagang di Pasar Alok Maumere dapat dipengaruhi secara positif oleh beberapa faktor seperti harga yang terjangkau, minat konsumen yang tinggi, dan kualitas barang yang baik, bukan hanya sekedar modal usaha yang besar. Sebagai bagian dari studi penulis bahwa modal diduga berpengaruh positif terhadap pendapatan karena modal merupakan langkah awal untuk mendapatkan produk yang maksimal dan signifikan, dengan rendahnya modal maka produk yang dihasilkan juga sedikit sehingga pendapatan pun jadi berkurang, jika modalnya tinggi maka produk yang didapat juga banyak sehingga pendapatan juga meningkat (Piter Leiwakabessy : 2022)

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya dalam pengembangan usaha dedeng jantung pisang mengalami kendala dalam proses perolehan modal dan menjual produk, karena proses sebelumnya dilakukan hanya mengantarkan produknya kemini market terdekat serta menunggu pesanan dari pembeli sehingga rendahnya tingkat pendapatan. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman tentang menjual produk melalui online shop media sosial lainnya dan kurangnya tenaga SDM.

Untuk mengatasi permasalahan ini agar peningkatan pendapatan menjadi lebih baik, hal yang perlu dilakukan yakni, mengadakan pelatihan terhadap tenaga kerja serta langkah-langkah dalam proses perolehan modal lebih mudah agar tercapainya peningkatan pendapatan dan stabil yang dilakukan oleh dinas pertanian.

Metode Penelitian

Pengaruh modal dan penjualan terhadap total pendapatan menjadi topik penelitian lapangan ini, yaitu melakukan penelusuran langsung pada objek atau lapangan penelitian untuk mendapatkan data mengenai fenomena yang terjadi. Strategi penelitian kuantitatif berdasarkan data primer digunakan untuk penelitian ini. Di Rumah Kelompok Wanita Tani (KWT) Korong Kampung Tengah, Kenagarian Kepala Desa Ampalu Kec. VII Koto Sungai Sariak, Kab. Padang Pariaman, penelitian itu dilakukan. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 dan berlanjut hingga selesai.

Populasi penelitian terdiri dari tiga puluh perempuan petani Korong kp. yang baru saja mendirikan perusahaan dendeng bunga pisang. Dengan ukuran populasi di bawah 100, ukuran sampel penelitian sebanding dengan keseluruhan. Jadi, sampel jenuh digunakan. Wawancara, observasi, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengujian instrumen penelitian ini memverifikasi reliabilitas dan validitas data yang dikumpulkan. Uji klasik meliputi uji autokorelasi, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Uji F dan uji T dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

Uji VALIDITAS

Misalnya pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $N =$ responden, nilai r tabelnya adalah 0,361, dan Dian Rachma Wijayanti menjelaskan dalam bukunya bahwa metode inilah yang digunakan saat menginterpretasikan temuan tes. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka seluruh item instrumen dianggap valid sesuai temuan perhitungan. Temuan perhitungan validitas yang dirinci berdasarkan variabel adalah sebagai berikut.

Tenaga Kerja

Karena responden 30 Maka R_{tabel} nya adalah 0,296. Sedangkan jika dilihat dari Signifikansinya ketentuannya pernyataan dalam instrument di katakana valid jika $< 0,05$. Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa nilai Signifikasinya $< 0,05$ dapat di katakan bahwa pernyataan valid.

Tabel 1.

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Kriteria
X1	0,799	0,296	0,000	Valid

X2	0,733	0,296	0,000	Valid
X3	0,825	0,296	0,000	Valid
X4	0,780	0,296	0,000	Valid
X5	0,808	0,296	0,000	Valid
X6	0,750	0,296	0,000	Valid
X7	0,636	0,296	0,000	Valid
X8	0,597	0,296	0,000	Valid
X9	0,670	0,296	0,000	Valid
X10	0,754	0,296	0,000	Valid
X11	0,727	0,296	0,000	Valid
X12	0,422	0,296	0,020	Valid
X13	0,461	0,296	0,010	Valid

Modal

Karena responden 30 Maka R_{tabel} nya adalah 0,296. Sedangkan jika dilihat dari Signifikansinya ketentuannya pernyataan dalam instrument di katakan valid jika $< 0,05$. Dari tabel 3 nilai Signifikasinya $< 0,05$ dapat di katakan bahwa pernyataan valid.

Tabel 2.

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Kriteria
X1	0,659	0,296	0,000	Valid
X2	0,617	0,296	0,000	Valid
X3	0,807	0,296	0,000	Valid
X4	0,691	0,296	0,000	Valid
X5	0,770	0,296	0,000	Valid
X6	0,754	0,296	0,000	Valid
X7	0,763	0,296	0,000	Valid
X8	0,733	0,296	0,000	Valid
X9	0,703	0,296	0,000	Valid
X10	0,577	0,296	0,001	Valid
X11	0,676	0,296	0,000	Valid

Pendapatan

Karena responden 30 Maka R_{tabel} nya adalah 0,296. Sedangkan jika dilihat dari Signifikansinya ketentuannya pernyataan dalam instrument di katakan valid jika $< 0,05$. Dari tabel 4 nilai Signifikasinya $< 0,05$ dapat di katakan bahwa pernyataan valid.

Tabel 3.

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Kriteria
----------	--------------	-------------	-----	----------

X1	0,676	0,296	0,000	Valid
X2	0,531	0,296	0,000	Valid
X3	0,764	0,296	0,000	Valid
X4	0,617	0,296	0,000	Valid
X5	0,747	0,296	0,000	Valid
X6	0,593	0,296	0,000	Valid
X7	0,782	0,296	0,000	Valid
X8	0,599	0,296	0,000	Valid

Uji Reabilitas

Menerapkan batas 0,6 akan mengungkapkan keandalan instrumen. Reliabilitas dengan nilai di bawah 0,6 dianggap buruk, 0,7 dianggap sedang, dan reliabilitas di atas 0,8 dianggap baik, menurut teori Sekaran (1992).

Tenaga Kerja

Pada tabel 4 di bawah ini terdapat Cronbach's Alpha 0.909 > 0,6. Maka Instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 4.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	13

Modal

Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 5.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	11

Pendapatan

Dengan Cronbach's Alpha 0,816 > 0,6, variabel Y jelas dapat diandalkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Tabel 6.

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of

Alpha	Items
.816	8

Uji Normalitas

Ghozali menyatakan bahwa secara teoritis normalitas dapat diukur dengan menggunakan perangkat lunak SPSS yang dapat menjalankan uji normalitas dengan Uji Shapiro dan Uji Kolmogorov. Syarat melakukan uji normalitas statistik dengan menggunakan SPSS: Data dianggap berdistribusi teratur jika Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, dan tidak normal jika kurang dari atau sama dengan 0,05. Tabel 7 menampilkan hasil uji normalitas.

Tabel 7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10107646
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.071
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa nilai dari probabilitas pada penelitian ini sebesar 0,200 > 0,05 maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pada teori Aminatus Zahriyah, dkk yang di jelaskan dalam bukunya bahwa jika nilai heteroskedastisitas terdapat probabilitas < 0,05 maka data memiliki gejala heteroskedastisitas, namu jika probabilitas > 0,05 maka data tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.¹

Tabel 8.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

¹ Aminatus Zahriyah And Others, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Mandala Press, 2021.

1	(Constant)	7.346	1.938		3.791	.001
	Tenaga Kerja	-.037	.045	-.207	-.829	.414
	Modal	-.068	.063	-.272	-1.089	.286

a. Dependent Variable: RES_2

Nilai probabilitas pada tabel 9 menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,5. Baik variabel tenaga kerja maupun modal mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,414 dan 0,286. Temuan dari analisis mengesampingkan kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Menurut teori Ghozali (2016) menyatakan bahwa Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan jika nilai Tolerance (toleransi) > 0,10 diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas dan jika nilai Variance Inflation Factor (VIP) < 10,00 tidak memiliki gejala multikolinearitas.¹

Tabel 9.

Coefficients ^a								
		Unstandardize		Standardiz			Collinearity	
		d Coefficients	ed Coefficient	s			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.858	3.861		1.776	.087		
	Tenaga Kerja	.203	.089	.408	2.283	.031	.476	2.102
	Modal	.292	.125	.419	2.343	.027	.476	2.102

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 merupakan karakteristik dari variabel independen seperti terlihat pada tabel 10. Terdapat nilai signifikan pada variabel tenaga kerja (dengan toleransi 0,476 > 0,10) dan kemungkinan sangat tinggi (VIF) sebesar 2,102 < 10,00 untuk variabel tenaga kerja, dan kemungkinan sangat tinggi (VIF) sebesar 2,102 < 10,00 untuk variabel modal. Oleh karena itu, fenomena multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Autokorelasi

Jika Anda ingin mendasarkan keputusan Anda pada asumsi ini, Anda perlu mendapatkan dua nilai tambahan, dL dan dU, dari tabel Durbin Watson, sebagaimana tertuang dalam teori Sihabudin dan dirinci dalam bukunya. Di sini, K mewakili variabel independen dan n mewakili ukuran sampel. Asumsi non-autokorelasi terpenuhi ketika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai dU dan (4-dU).

Tabel 10.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.589	.559	3.214	2.091
a. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Berdasarkan data pada tabel 11 kita mengetahui DW adalah 2,091 dan kita bandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Kita juga mengetahui bahwa terdapat 30 sampel (N=30) dan 2 variabel bebas (K=2). Berdasarkan data pada tabel 11, autokorelasi terjadi ketika nilai Du, d, dan 4-du berada di antara 1,5666 hingga 2,4334. Tidak adanya gejala autokorelasi mengarah pada kesimpulan tersebut.

Uji F

Berdasarkan data pada tabel 11 kita mengetahui DW adalah 2,091 dan kita bandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Kita juga mengetahui bahwa terdapat 30 sampel (N=30) dan 2 variabel bebas (K=2). Berdasarkan data pada tabel 11, autokorelasi terjadi ketika nilai Du, d, dan 4-du berada di antara 1,5666 hingga 2,4334. Tidak adanya gejala autokorelasi mengarah pada kesimpulan tersebut.

Tabel 11.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.483	2	200.242	19.386	.000 ^b
	Residual	278.884	27	10.329		
	Total	679.367	29			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja						

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 (<0.05) Fhitung > Ftabel Nilai F tabel Pada Penelitian ini adalah :
 $F_{tabel} = (k-1);(n-k)$

$$F_{\text{tabel}} = (2-1);(30-2)$$

$$F_{\text{tabel}}=1;28$$

$$F_{\text{tabel}}=4.20$$

Fhitung > Ftabel yaitu $19,386 > 4.20$ Maka Terdapat Pengaruh secara simultan. Jika dilihat dari signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh juga secara simultan

Uji T

Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diperbolehkan, sebagaimana dikemukakan dalam teori Sugiyono (2018). H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansinya kurang dari taraf 0,05.

Tabel 12.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.858	3.861		1.776	.087
	Tenaga Kerja	.203	.089	.408	2.283	.031
	Modal	.292	.125	.419	2.343	.027
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Pada tabel 4.16 dalam uji dua arah di atas dapat dilihat dari nilai antar variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut: Nilai T table

Berdasarkan data pada tabel, variabel energi mempunyai nilai sebesar 2,283 lebih tinggi dari 2,048 dan tingkat signifikansi sebesar 0,031 lebih rendah dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 benar karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara variabel tenaga kerja dan pendapatan. Variabel modal mempunyai nilai sebesar 2,343 yaitu antara 2,05 sampai dengan 0,05. Dari penerimaan H_2 terlihat jelas bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan.

Uji Derterminasi R

Inti dari teori Nur Fauziah sebagaimana tertuang dalam bukunya adalah menentukan sejauh mana variabel independen (X) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Dengan kata lain, R^2 menunjukkan seberapa baik variabel independen memprediksi variabel dependen. Jika variabel independen dapat memprediksi variabel dependen yang nilai R kuadratnya lebih besar, maka prediksi

tersebut lebih akurat. Nilai R kuadrat dapat berkisar dari 0% hingga 100% sebagai persentase.

Berdasarkan tabel 13, variabel dependen dipengaruhi sebesar 59% ketika nilai Aquare adalah 0,589. Ada faktor lain yang mempengaruhi 41% sisanya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat lebih dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada saat yang sama, ada faktor-faktor lain yang berdampak pada kesenjangan yang masih ada.

Tabel 13.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.559	3.214
a. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja				

Uji Hipotesisi 1 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kelompok Wanita tani korong KP.Tengah Keagarian Lurah Ampalu Kab. Padang Pariaman.

Proses produksi bergantung pada tenaga kerja, yang merupakan modal sekaligus komponen penting. Produksi komoditas dan jasa yang cukup untuk memenuhi permintaan individu dan kebutuhan masyarakat, sebagian bergantung pada kualitas tenaga kerja yang digunakan dalam produksinya. Melihat tingkat pendidikan suatu negara adalah cara yang baik untuk mengukur kualitas tenaga kerjanya. Di Indonesia, mayoritas pekerja hanya tamat sekolah menengah. Oleh karena itu, tingkat keahlian masyarakat di bidang teknologi masih rendah. Rendahnya produktivitas pekerja disebabkan oleh kurangnya literasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Baik kemampuan fisik maupun non fisik dianggap sebagai pekerjaan dalam Islam. Menurut Chaudhry, beberapa ayat Alquran menyinggung kerja fisik, seperti ketika Nuh membuat bahtera, Dawud membuat baju besi, Musa beternak domba, dan Dzul-Qarnain membangun tembok. Namun jika diangkat topik kerja intelektual disebut juga dengan kerja manual. kisah kehidupan Nabi Yusuf, yang ditunjuk oleh rajanya untuk mengelola dana publik.

Orang-orang Muslim sangat menghargai orang-orang yang menggarap tanah dengan kedua tangannya sendiri, sebagaimana dikatakan dalam kitab suci ini. Bentuk kerja fisik dan non fisik sama-sama dihargai dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja mempengaruhi terhadap pendapatan kelompok wanita tani tani korong KP.Tengah Keagarian Lurah Ampalu Kab. Padang Pariaman. Semakin tingginya kualistas tenaga kerja akan mempengaruhi pendapatan. Sebaliknya Semakin rendahnya kualistas tenaga kerja maka akan mempengaruhi

pendapatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Risma Dyah Ayuningtyasa, & M. Faisal Abdullah yang mengatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Junico Dwi Syahputra dan Budi Prayitno yang juga menemukan bahwa bekerja meningkatkan pendapatan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa upah akan meningkat sebanding dengan tingkat pendidikan dan pelatihan angkatan kerja.

Hipotesis 2 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Kelompok Wanita tani korong KP.Tengah Keagarian Lurah Ampalu Kab. Padang Pariaman.

Aset (uang, barang, dll) yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan sesuatu yang meningkatkan kekayaan dikenal sebagai modal usaha. Termasuk uang pokok (induk) yang digunakan untuk berdagang, pengeluaran uang, dan sebagainya. Betapapun kecilnya, modal merupakan komponen penting dalam setiap proses produksi karena fungsi penting yang dimilikinya. Jika dana dapat diakses, operasional akan lancar, dan modal akan tumbuh secara organik sebagai hasil dari upaya perusahaan. Anda mempunyai pilihan untuk hanya menggunakan dana pribadi atau campuran uang Anda sendiri dan uang pinjaman.

Kelompok Wanita Tani di Korong KP. Tengah Keagarian, Bupati Ampalu Kab. Padang Pariaman, pendapatan mereka dipengaruhi oleh modal, menurut penelitian. Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh tingkat modalnya. Sebaliknya, pendapatan lebih terpengaruh oleh penurunan modal. Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Tiara Putri Sofiani dan Dewi Zulvia yang menemukan bahwa modal meningkatkan pendapatan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rani yang menemukan bahwa modal meningkatkan pendapatan. Artinya, semakin banyak uang yang dimasukkan ke dalam modal, semakin banyak pula uang yang masuk.

Kipotesis 3 Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Pendapatan Kelompok Wanita tani korong KP.Tengah Keagarian Lurah Ampalu Kab. Padang Pariaman.

Bagi Adam Smith, tenaga kerja hanyalah salah satu komponen dalam proses industri. Ide Adam Smith berfokus pada pembagian kerja sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Modal, menurut Adam Smith, juga demikian. Adam Smith berteori bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara berbanding lurus dengan persediaan modalnya. Tabungan masyarakat menyediakan modal ini. Berdasarkan temuan penelitian, kelompok tani perempuan di Korong KP. Tengah Keagarian, Bupati Ampalu Kab. Padang Pariaman, melihat adanya hubungan antara upah dan modal. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Anis Arifia Duri yang menyatakan bahwa pendapatan kelompok perempuan tani dipengaruhi oleh tenaga kerja dan modal, baik secara bersama-sama maupun beriringan. Dengan kata lain, angkatan kerja yang lebih berkualitas dan belanja modal yang lebih banyak akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Kesimpulan

Komponen tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan kelompok wanita tani ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan nilai T sebesar 2,283. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap pendapatan organisasi pertanian perempuan, seperti yang terlihat di sini. Komponen modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan kelompok wanita tani, ditunjukkan dengan nilai T sebesar 2,343 dan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Permodalan mempunyai peranan penting dalam mendongkrak pendapatan organisasi perempuan tani. Pada kelompok perempuan pertanian, baik tenaga kerja maupun modal berkontribusi terhadap pendapatan. Nilai Fhitung yang lebih besar sebesar 19,386 dibandingkan nilai Ftabel sebesar 3,35 menunjukkan bahwa komponen tenaga kerja dan modal mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan. Dengan p-value sebesar 0,000 maka tingkat signifikansinya lebih rendah dari 0,05. Dengan nilai R-kuadrat sebesar 0,589, kita dapat menyimpulkan bahwa tenaga kerja dan modal menyumbang 59% variasi pendapatan perempuan petani. Faktor-faktor lain yang tidak disertakan di sini menyebabkan perbedaan sebesar 41%. Hubungan antara tenaga kerja dan modal sangatlah penting, dengan kata lain.

Daftar Pustaka

- Midesia, S. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45-58.
- Martina, M. M., Herdi, H., Rangga, Y. D. P. (2023). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere." *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 8(1), 112-125.
- Leiwakabessy, P. (2022). "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang: Studi Kasus Pasar Tradisional." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(3), 78-89.
- Singgih, M. B., Mawardi, M. A. (2022). "The Influence of Labor and Capital on the Income of Women Farming Groups in Padang Pariaman Regency." *Journal of Agribusiness and Agricultural Economics*, 7(2), 34-47.
- Sarifah. (2020). "Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2013 concerning Protection and Empowerment of Farmers." Jakarta: Legal Publishing Agency.
- Zahriyah, A., et al. (2016). "Economic Research Methods: Quantitative and Qualitative Approaches." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I. (2016). "Multivariate Analysis Applications with the IBM SPSS 23 Program." Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Sihabudin, D., et al. (2019). "Fundamentals of Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches." Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). "Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods." Bandung: Alfabeta.

Rachma Wijayanti, D. (2020). "Statistika Untuk Penelitian." Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aminatus Zahriyah, et al. (2018). "Penelitian Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.